

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK
PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP AKIBAT LIMBAH
PETERNAKAN BABI DI KAPANEWON GAMPING KABUPATEN
SLEMAN**



Diajukan oleh :

Aninditya Nurmalitasari

NPM : 160512407

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan Lingkungan Hidup

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK
PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP AKIBAT LIMBAH
PETERNAKAN BABI DI KAPANEWON GAMPING KABUPATEN
SLEMAN**



Diajukan oleh :

Aninditya Nurmalitasari

NPM : 160512407
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan Lingkungan Hidup

Telah disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing :

Tanggal :

29/1/2023

F.X. Endro Susilo., S.H., LL.M.


Tanda Tangan :

HALAMAN PENGESAHAN

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK
PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP AKIBAT LIMBAH
PETERNAKAN BABI DI KAPANEWON GAMPING KABUPATEN
SLEMAN**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari	: Kamis	
Tanggal	: 15 Juni 2023	
Tempat	: Ruang Pendadaran 1 Lt. II.	
Susunan Tim Penguji :		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.
Sekretaris	: R. Sigit Widiarto, S.H., LL.M.
Anggota	: FX. Endro Susilo, S.H., LL.M.
Mengesahkan		
Dekan Fakultas Hukum		
Universitas Atma Jaya Yogyakarta		
		
Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.		
<small>FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA</small>		

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah dan penyertaan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terdampak Pencemaran Lingkungan Hidup Akibat Limbah Peternakan Babi Di Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman” dengan lancar. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini :

1. Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. FX. Endro Susilo, S.H., LL.M. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberi dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini
4. Bapak Sumantara selaku Staf Seksi Penataan Bidang Tata Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman.
5. Bapak Prayitna warga RT 07, Ibu Margareta Vivi warga RT 08, Bapak Stefanus Christmas warga RT 03, Bapak Budi warga RT 08 , Bapak Rukmana Okky warga RT 07 Gancangan Kapanewon Gamping.

6. Bapak Erni Jarot Pranolo Pengawas Mutu Hasil Pertanian Madya Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta.
8. Orang tua, Kakak, Adik, dan terutama untuk Buah Hati tercinta penulis yang telah memberikan dukungan dalam bentuk support dan doa selama proses pembuatan skripsi ini berlangsung hingga selesai.
9. Blasius Iko Saputra yang telah memberikan banyak waktu dan tenaganya untuk menemani penulis selama proses pembuatan skripsi dari awal hingga selesai. Dan juga penulis mengucapkan terimakasih atas cinta kasih, motivasi, support semangat yang sudah diberikan.
10. Pak Gatot dan rekan-rekan Gancangan yang telah memberikan dukungan sehingga penulis merasa tidak terlalu berat untuk memikul urusan perkuliahan dan penulisan skripsi selama prosesi berlangsung.
11. Teman-teman fakultas hukum 2016 yang selalu berjuang bersama dan mensupport satu sama lain.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan karya ilmiah ini.

Yogyakarta, 29 Mei 2023



Aninditya Nurmalitasari

ABSTRAK

Pencemaran lingkungan hidup akibat peternakan babi di Kapanewon Gamping merupakan permasalahan yang belum teratasi hingga saat ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum bagi masyarakat terdampak pencemaran lingkungan hidup di Kapanewon Gamping. Selain itu juga, untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten dalam memberikan perlindungan hukum atas pencemaran lingkungan hidup.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, didukung dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari responden tentang obyek yang diteliti.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: *pertama*, Perlindungan hukum secara preventif yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman sesuai dengan Pasal 69 Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Sedangkan, perlindungan hukum secara represif diberikan melalui penyelesaian sengketa diluar pengadilan dengan menutup sebagian peternakan kandang babi yang menjadi penyebab pencemaran lingkungan hidup di Kapanewon Gamping. *Kedua*, kendala yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup dalam memberikan perlindungan hukum ialah masyarakat yang tidak dapat dibina mengenai pemindahan lokasi ternak untuk menghindari pencemaran di pemukiman, ternak babi sebagai satu-satunya mata pencaharian warga mengakibatkan instansi terkait kesulitan untuk menertibkan ataupun menutup ternak yang menyebabkan pencemaran lingkungan, kurangnya literasi masyarakat mengenai fungsi septictank untuk mengurangi pencemaran akibat kotoran babi, biaya yang harus dikeluarkan untuk pakan kering lebih besar dibandingkan dengan pakan yang berasal dari sampah.

Dari hasil studi ini, penulis memberikan saran agar Dinas Lingkungan Hidup agar memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai dampak pencemaran lingkungan secara kontinyu. Dengan begitu, masyarakat akan lebih mudah teredukasi apabila sosialisasi dilakukan secara berkala, sistematis dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Pencemaran, Peternakan, Masyarakat

ABSTRACT

Environmental pollution due to pig farming in Kapanewon Gamping is a problem that has not been resolved to date. The purpose of this study is to find out and analyze legal protection for people affected by environmental pollution in Kapanewon Gamping. In addition, to find out and analyze the obstacles faced by the Regency Environmental Service in providing legal protection for environmental pollution.

This research is an empirical legal research, supported by using probability sampling technique. By using primary data sources obtained directly from respondents about the object under study.

The results of the research and discussion show that: first, preventive legal protection provided by the Sleman Regency Environmental Service is in accordance with Article 69 of the Law on the Protection and Management of the Environment as amended in Law Number 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. Meanwhile, repressive legal protection is provided by resolving disputes outside the court by closing the pigsty farm which is the cause of environmental pollution in Kapanewon Gamping. Second, the obstacle faced by the Environmental Service in providing legal protection is that the community cannot be fostered regarding the relocation of livestock to avoid pollution in settlements, pigs as the only source of livelihood for residents, causing the relevant agencies to have difficulty controlling or closing livestock that cause pollution. environment, lack of public literacy regarding the function of septic tanks to reduce pollution due to pig manure, costs to be incurred for dry feed are greater than feed derived from waste.

From the results of this study, the authors suggest that the Department of the Environment should provide socialization to the public regarding the impact of environmental pollution on an ongoing basis. That way, it will be easier for the community to be educated if socialization is carried out regularly, systematically and sustainably.

Keywords : Legal Protection, Pollution, Farming, Public

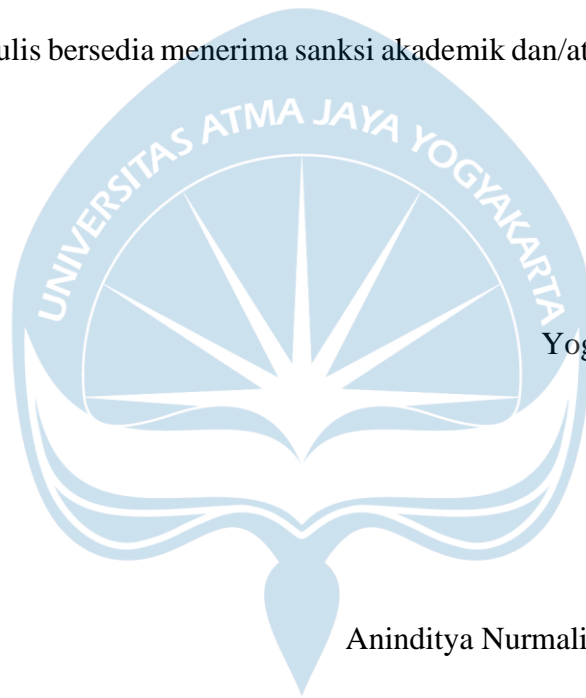
DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
F. Batasan Konsep	12
G. Metode Penelitian	13
BAB II	19
PEMBAHASAN	19
A. Peternakan	19
1. Pengertian Peternakan.....	19
2. Penggolongan Peternakan	20
3. Perizinan Peternakan Babi.....	23
B. Pencemaran Lingkungan Hidup	26
1. Pengertian Limbah.....	26
2. Pencemaran Lingkungan Hidup	27

3. Parameter Pencemaran.....	28
4. Macam Pencemaran.....	29
5. Sumber Pencemaran	31
C. Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terdampak Pencemaran Lingkungan Hidup di Kapanewon Gamping	33
1. Gambaran Peternakan Babi di Kapanewon Gamping.....	33
2. Dampak Peternakan Babi.....	34
3. Kelembagaan yang Terkait dengan Perlindungan Hidup Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup	38
4. Perlindungan Hukum bagi Masyarakat Terdampak	43
5. Kendala yang Dihadapi dalam Memberikan Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terdampak Pencemaran Lingkungan Hidup.....	53
BAB III.....	57
PENUTUP.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	63

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.



Yogyakarta, 29 Mei 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aninditya Nurmalitasari', written in a cursive style.

Aninditya Nurmalitasari